



**Penggunaan Model Pembelajaran Blended Learning Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Klasifikasi
Makhluk Hidup di SMA Negeri 2 Tondano**

*The Use Of Blended Learning Models To Improve Student Learning
Outcomes In The Material Of Classification Of Living Things
at SMA Negeri 2 Tondano*

Irvanti Batubara^{1*}, Meity Tanor¹, dan Dany Ch. Posumah¹

¹Jurusan Biologi, Fakultas Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Kebumihan
Universitas Negeri Manado

Kampus Unima di Tondano, Sulawesi Utara 95618, Indonesia

*Penulis untuk korespondensi e-mail: irvantihamel@gmail.com

Diterima 14 Mei 2024/Disetujui 23 Juni 2024

ABSTRAK

Permasalahan dalam pembelajaran Biologi yaitu proses pembelajaran masih berpusat pada guru; Rendahnya hasil belajar siswa pada materi klasifikasi makhluk hidup; Guru belum menggunakan model pembelajaran yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, seperti model *Blended Learning*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X dengan menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* pada materi klasifikasi makhluk hidup di SMA Negeri 2 Tondano. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). hasil penelitian siklus I dan siklus II diperoleh nilai rata-rata pra siklus I 38,4 dan presentase ketuntasan belajar adalah 0%; pada hasil siklus I diperoleh nilai rata-rata 81,86 dan presentase ketuntasan belajar adalah 66,6% dimana siswa yang tuntas belajar ada 10 siswa dengan memperoleh nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) ≥ 80 atau diatas rata-rata KKM. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata pra siklus II 83,13 dan presentase ketuntasan belajar adalah 80%; pada hasil siklus II diperoleh nilai rata-rata 84,8 dan presentase ketuntasan belajar adalah 100% dimana siswa yang tuntas belajar ada 15 siswa dengan memperoleh nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) ≥ 80 . Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Blended Learning* pada materi klasifikasi makhluk hidup di SMA Negeri 2 Tondano dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X.

Kata kunci: *Blended Learning*, klasifikasi makhluk hidup, PTK

ABSTRACT

The problem in process Biology learning is that learning is still teacher-centered; Low student learning outcomes in material on the classification of living things; Teachers have not used a learning model that is able to create an interesting and enjoyable learning atmosphere, such as the Blended Learning model. The aim of this research is to

improve the learning outcomes of class The method used in this research is the classroom action research method (PTK). the results of research from cycle I and cycle II showed that the average score for pre-cycle I was 38.4 and the percentage of learning completeness was 0%; in the results of the first cycle, an average score of 81.86 was obtained and the percentage of learning completeness was 66.6%, where there were 10 students who completed learning and obtained a score according to the minimum completeness criteria (KKM) ≥ 80 or above the average KKM. In cycle II, the average score for pre-cycle II was 83.13 and the percentage of learning completeness was 80%; in the results of cycle II, an average score of 84.8 was obtained and the percentage of learning completeness was 100%, where there were 15 students who completed their learning and obtained a score according to the minimum completeness criteria (KKM) ≥ 80 . Based on the research results, it can be concluded that the learning model Blended Learning on the classification of living creatures at SMA Negeri 2 Tondano can improve the learning outcomes of class X students.

Keywords : Blended Learning, classification of living things, PTK

PENDAHULUAN

Menurut Suci (2019) belajar merupakan usaha-usaha yang diupayakan untuk mendapatkan suatu yaitu kepandaian. Menurut Nur (2016) belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam intraksi dengan lingkungan. Menurut Pane (2017) beberapa kelompok teori yang memberikan pandangan khusus tentang belajar sebagai berikut: Behaviorisme, Kognitivisme, Teori Gagne, Teori Fitrah, Teori belajar psikologi sosial.

Dengan mengetahui klasifikasi makhluk hidup tertentu kita sekaligus mengetahui ciri-ciri dari makhluk tersebut, kita juga akan mempelajari makhluk hidup apa saja yang memiliki ciri yang serupa (Ramlawati et al., 2017). Sistem klasifikasi, dapat digolongkan menjadi tiga golongan atau kelompok, yaitu sistem alami, sistem buatan dan sistem filogenik (Ramlawati et al., 2017).

Menurut Sudjana dalam dalam Hermayanti Sri (2018) hasil belajar adalah kemampuan yang di miliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya kemampuan-kemampuan yang di miliki siswa sebagai akibat dari belajar dapat di amati penampilan siswa. Menurut Neliana Nia (2016) hasil belajar merupakan salah satu indikator yang menunjukkan tercapai tidaknya suatu tujuan pembelajaran.

Menurut Hidayat (2020) model *Blended Learning* merupakan kegiatan pembelajaran yang mengkombinasikan kegiatan tatap muka dan online. Menurut Firmansyah (2020) karakteristik blended learning sebagai berikut: Pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pengajaran, gaya pembelajaran, serta berbagai media berbasis teknologi yang beragam; Sebagai sebuah kombinasi pengajaran langsung (*face-to-face*), belajar mandiri, dan belajar mandiri *via online*; Pembelajaran yang didukung oleh kombinasi efektif dari cara penyampaian, cara mengajar dan gaya pembelajaran; Guru dan orangtua pembelajar memiliki peran yang sama penting, guru sebagai fasilitator, dan orang tua sebagai pendukung.

Berdasarkan hasil observasi awal pada bulan September tanggal 20-2021 yang telah dilakukan di SMA Negeri 2 Tondano yang menjadi tempat pengambilan data observasi penelitian, menemukan berbagai masalah yakni, dalam proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru, dikarenakan masih banyak guru yang menggunakan model yang tidak melibatkan siswa dalam berpikir secara mandiri sehingga

mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa (dengan nilai KKM sekolah yaitu 80) pada materi klasifikasi makhluk hidup khususnya pada sub topik sistem tata nama ganda (*Binomial Nomenklatur*) seperti nama jenis (spesies) nama marga (genus), nama suku (familia), ordo, kelas, filum, dan kingdom. Untuk mengatasi masalah tersebut maka peneliti menggunakan suatu model yang dapat mengombinasikan proses pembelajaran secara luring dan daring yakni dengan menggunakan model pembelajaran *Blended Learning*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X dengan menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* pada materi klasifikasi makhluk hidup di SMA Negeri 2 Tondano.

METODE PENELITIAN

Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMA Negeri 2 Tondano Semester Ganap Tahun Ajaran 2020/2021.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tindakan kelas. Proses PTK ada 7 langkah (1) Mengidentifikasi masalah, (2) Memilih strategi alternative, (3) Menyusun scenario pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih, (4) Berlatih scenario pembelajaran, (5) Menentukan kreteria keberhasilan, (6) Menerapkan skenario yang sudah disiapkan dengan baik, (7) Mengamati, (8) Refleksi (Rukminingsih et al., 2020)

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian 2 siklus, jika evaluasi atau penilaian pada siklus 1 masih belum tuntas, selanjutnya maka akan dilaksanakan perbaikan pada siklus 2.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipakai pada penelitian ini adalah:

1. Pengamatan tes
Pengamatan dilakukan dalam proses belajar siswa dalam aktivitas siswa.
2. Tes pada akhir pelaksanaan proses belajar pada tiap akhir siklus.
Tes digunakan untuk melihat kopetensi yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.apabila di tinjau dari segi pelaksanaan tes jika tingkat pemahaman siswa belum tercapai maka akan ditindak lanjuti pada siklus II berdasarkan indikator-indikator yang belum tercapai pada siklus I. hal ini dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana siswa dapat memahami metode *Blended Learning* dengan teknik berkelompok untuk meningkatkan hasil belajar siswa pokok bahasan klasifikasi makhluk hidup.

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian diolah dan ditulis sebagai berikut:

Analisis data di lakukan dengan menterjemahkan jenis data dari hasil observasi menjadi data kualitatif dalam bentuk deskriptif yaitu dihitung dengan presentase skor perolehan siswa, baik hasil belajar siswa aktifitas siswa selama pelaksanaan KBM, aktivitas guru melalui penggunaan metode latihan. Data yang telah di susun dianalisis kemudian di Tarik kesimpulan menggunakan rumus:

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

Ket:

kb = ketuntasan belajar

t = jumlah siswa yang belajar tuntas secara individual

tt = jumlah siswa secara keseluruhan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Siklus I

Berdasarkan hasil evaluasi pra siklus I dan hasil siklus I dari 15 siswa, belum diperoleh siswa yang memenuhi standar ketuntasan pada pra siklus I kemudian pada hasil siklus I diperoleh 10 siswa yang tuntas dalam proses pembelajaran. Untuk data pra siklus I dan hasil siklus I dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1 Hasil Pra Siklus I

No	Nama	L/P	Nilai	KKM	Ketuntasan
1	B L	P	36	80	belum tuntas
2	B N	P	42	80	belum tuntas
3	D S	P	40	80	belum tuntas
4	E M	P	45	80	belum tuntas
5	G H	L	32	80	belum tuntas
6	J L	L	30	80	belum tuntas
7	J A	L	35	80	belum tuntas
8	L M	L	28	80	belum tuntas
9	M M	L	39	80	belum tuntas
10	P C	P	42	80	belum tuntas
11	S S	L	45	80	belum tuntas
12	T W	P	46	80	belum tuntas
13	V M	L	35	80	belum tuntas
14	V R	P	39	80	belum tuntas
15	S R	P	42	80	belum tuntas
Jumlah Total		15	576		Tidak Tuntas=15
Rata-rata			38,4		Tuntas = 0

Tabel 2 Hasil Siklus I

No	Nama	L/P	Nilai	KKM	Ketuntasan
1	B L	P	86	80	Tuntas
2	B N	P	80	80	Tuntas
3	D S	P	70	80	Belum Ttuntas
4	E M	P	89	80	Tuntas
5	G H	L	70	80	Belum Ttuntas
6	J L	L	83	80	Tuntas
7	J A	L	90	80	Belum Ttuntas
8	L M	L	83	80	Tuntas
9	M M	L	86	80	Tuntas
10	P C	P	70	80	Belum Ttuntas
11	S S	L	93	80	Tuntas
12	T W	P	70	80	Belum Ttuntas

13	V M	L	89	80	Tuntas
14	V R	P	89	80	Tuntas
15	S R	P	80	80	Tuntas
Jumlah Total		15	1228		Tidak Tuntas=5
Rata-rata			81,86		Tuntas = 10

Rumus yang digunakan untuk menghitung data diatas yaitu:

Pra siklus I

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

$$KB = \frac{0}{15} \times 100\%$$

$$KB = 0 \%$$

Hasil siklus I

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

$$KB = \frac{10}{15} \times 100\%$$

$$KB = 66,6 \%$$

2. Siklus II

Evaluasi pra siklus II dan hasil siklus II dari 15 siswa, Terdapat 3 siswa yang belum memenuhi standar ketuntasan pada pra siklus II kemudian pada hasil siklus II diperoleh 15 siswa yang tuntas (semua tuntas) dalam proses pembelajaran. Untuk data pra siklus I dan hasil siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.3 dan Tabel 4.4.

Tabel 4.3 Hasil Pra Siklus II

No	Nama	L/P	Nilai	KKM	Ketuntasan
1	B L	P	70	80	Belum Tuntas
2	B N	P	79	80	Belum Tuntas
3	D S	P	86	80	Tuntas
4	E M	P	89	80	Tuntas
5	G H	L	88	80	Tuntas
6	J L	L	83	80	Tuntas
7	J A	L	82	80	Tuntas
8	L M	L	80	80	Tuntas
9	M M	L	89	80	Tuntas
10	P C	P	90	80	Tuntas
11	S S	L	87	80	Tuntas
12	T W	P	88	80	Tuntas
13	V M	L	85	80	Tuntas
14	V R	P	84	80	Tuntas
15	S R	P	67	80	Belum Tuntas
Jumlah Total		15	1247		Tidak Tuntas=3
Rata-rata			83,13		Tuntas = 12

Tabel 4.4 Hasil Siklus II

No	Nama	L/P	Nilai	KKM	Ketuntasan
1	B L	P	80	80	Tuntas
2	B N	P	81	80	Tuntas
3	D S	P	86	80	Tuntas
4	E M	P	89	80	Tuntas
5	G H	L	88	80	Tuntas
6	J L	L	83	80	Tuntas
7	J A	L	82	80	Tuntas

8	L M	L	80	80	Tuntas
9	M M	L	89	80	Tuntas
10	P C	P	90	80	Tuntas
11	S S	L	87	80	Tuntas
12	T W	P	88	80	Tuntas
13	V M	L	85	80	Tuntas
14	V R	P	84	80	Tuntas
15	S R	P	80	80	Tuntas
Jumlah Total		15	1272		Tidak Tuntas=0
Rata-rata			84,8		Tuntas = 15

Rumus yang digunakan untuk menghitung data diatas yaitu:

Pra siklus II

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

$$KB = \frac{12}{15} \times 100\%$$

$$KB = 80 \%$$

Hasil siklus II

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

$$KB = \frac{15}{15} \times 100\%$$

$$KB = 100 \%$$

Pembahasan

Berdasarkan hasil belajar melalui data Tabel 4.1 sampai Tabel 4.4 diketahui bahwa model pembelajaran blended learning dalam proses belajar mengajar dapat membuat siswa lebih aktif dalam merespon materi yang diberikan, serta dapat membuat siswa lebih memahami materi klasifikasi makhluk hidup, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Rizkiyah (2015) respon siswa terhadap penerapan pembelajaran dengan strategi blended learning termasuk dalam kategori baik.

Data hasil penelitian siklus I (Tabel 4.1 dan 4.2) dan siklus II (Tabel 4.3 dan 4.4) diperoleh nilai rata-rata pra siklus I 38,4 dan presentase ketuntasan belajar adalah 0%; pada hasil siklus I diperoleh nilai rata-rata 81,86 dan presentase ketuntasan belajar adalah 66,6% dimana siswa yang tuntas belajar ada 10 siswa dengan memperoleh nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) ≥ 80 atau diatas rata-rata KKM. Siswa yang belum tuntas pada hasil siklus I ada 5 siswa dengan memperoleh nilai dibawah KKM ≤ 80 , hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata pra siklus II 83,13 dan presentase ketuntasan belajar adalah 80%; pada hasil siklus II diperoleh nilai rata-rata 84,8 dan presentase ketuntasan belajar adalah 100% dimana siswa yang tuntas belajar ada 15 siswa dengan memperoleh nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) ≥ 80 atau diatas rata-rata KKM, hal ini disebabkan adanya pengaruh model pembelajaran blended learning terhadap meningkatnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai hasil yang memuaskan bagi peneliti dan belum mencapai presentase ketuntasan belajar. Pada hasil siklus II diperoleh bahwa hasil belajar peserta didik telah mencapai hasil yang memuaskan bagi peneliti dan telah mencapai ketuntasan secara klasikal. Menurut Nizar dan Hasibuan (2011), metode ceramah adalah metode yang memberikan penjelasan-penjelasan sebuah materi. Biasa dilakukan di depan beberapa orang peserta didik. Metode ini menggunakan bahasa lisan. Peserta didik biasanya duduk sambil mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan pendidik. Dari hasil penelitian Ermawati & Cintamulya, (2018), berpendapat bahwa pembelajaran yang sangat umum diterapkan guru adalah pembelajaran konvensional yang lebih bersifat

teacher-centered dan transmisif dimana guru mentransfer konsep- konsep secara langsung kepada siswa, sedangkan siswa lebih banyak sebagai penerima. Penyebab dari rendahnya hasil belajar pada siklus I yaitu, karena siswa sudah terbiasa dengan model pembelajaran yang konvensional dan masih belum aktif. Hal ini tidak sejalan dengan tujuan dari kurikulum yang saat ini, yakni kurikulum 2013 dimana proses pembelajaran menginginkan siswa harus terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Dari data hasil evaluasi pada siklus I belum mencapai hasil yang memuaskan dan belum mencapai presentase ketuntasan belajar, dan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Tondano masih dibawah 80, sehingga peneliti melanjutkan pada tahap selanjutnya melalui kegiatan pembelajaran siklus II. Berdasarkan presentase ketuntasan belajar yang diperoleh pada siklus I, peneliti bersama guru mata pelajaran biologi melakukan refleksi. Refleksi dilakukan untuk memperbaiki perencanaan dan pelaksanaan siklus II. Pada siklus II peneliti mengupayakan mengurangi faktor-faktor yang dapat menimbulkan masalah pada siklus sebelumnya.

Berdasarkan hasil evaluasi belajar siswa pada siklus II pada Tabel 4.3 dan 4.4, diperoleh nilai rata-rata pra siklus II 83,13 dan hasil siklus II 84,8 kemudian presentase ketuntasan belajar adalah 80 dan 100%, dimana siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada pra siklus II ada 12; pada hasil siklus II ada 15 (semua tuntas). Dari data hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran blended learning pada hasil belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi klasifikasi makhluk hidup. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Syarah, dkk (2021) yaitu Implementasi blended learning pada pembelajaran biologi dapat dilihat dari diterapkannya blended learning dalam pembelajaran biologi dengan berbagai perangkat pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran dan pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan kemampuan berpikir siswa dan juga dapat meningkatkan literasi sains siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X dengan menggunakan model pembelajaran Blended Learning pada materi klasifikasi makhluk hidup di SMA Negeri 2 Tondano.

DAFTAR PUSTAKA

- .Suci Widyha. 2019. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Al- Islam Di Sma Muhammadiyah 1 Gisting Kabupaten Tanggamus. [Skripsi] : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.
- Ermawati, Lia. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Three Stheep Interview dengan Strategi Concept Learning terhadap pemahaman konsep siswa. Vol15 No.1
- Firmansyah, R. (2020). Pengaruh Blended Learning terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas X SMAN 8 Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Hermayanti Sri.2018. penerapan model *Blended Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran PKN di Mi Nw Kawo. [skripsi] Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Hidayat. 2020. Pengembangan Model Pembelajaran *Blended Learning* Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Tradisi Lisan Aceh. Jurnal Mimbar Ilmu. Volume 25. Nomor 3. Page 401-410.

- Neliana Nia. 2016 Pengaruh model Pembelajaran *Blended Learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi pengelolaan lingkungan [Skripsi] Bandar Lampung Universitas Lampung.
- Nizar, Samsul dan Zainal Efendi Hasibuan. 2011. Hadis Tarbawi, Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasulullah, Jakarta: Kalam Mulia.
- Nur. 2016. Efektifitas Model *Blended Learning* Terhadap Belajar Mahasiswa Prod Pendidikan Biologi Universitas Sulawesi Barat . Jurnal Sainifik Volume 2. Nomor 2.
- Pane. 2017. Belajar dan Pembelajaran. Jurnal Kajian Ilmu Keislaman. Volume 3 Nomor 2.
- Ramlawati, HAMKA L, H., SAENAB, S., & YUNUS, S. R. (2017). *SUMBER BELAJAR PENUNJANG PLPG 2017 MATA PELAJARAN IPA BAB II KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP*. www.pinterest.com/jsilcott/five-kingdoms-unit/
- Rizkiyah Apriliya. 2015. Penerapan Blended Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Bangunan Di Kelas X Tgb Smk Negeri 7 Surabaya. Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan, 1(1), 40-49.
- Rukminingsih, Adnan, G., & Mohammad, A. (2020). METODE PENELITIAN PENDIDIKAN. www.erhakautama.com
- Syarah, Mia Mai., Erlina Ririn., Fitri Rahmadhani. 2021. Implementasi Blended Learning pada Pembelajaran Biologi. Prosiding SEMNAS BIO.